

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Cash Position*, *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Firm Size*, dan *Growth* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2016. Teknik Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel yaitu 4 perusahaan rokok. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Position*, *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Firm Size*, dan *Growth* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. Secara Parsial *Cash Position*, *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Firm Size* memiliki koefisien korelasi positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016 sedangkan *Growth* memiliki koefisien korelasi negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016.

Kata Kunci : *Dividend Payout Ratio*, *Cash Position*, *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Firm Size*, *Growth*.